

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan serangkaian gerakan tubuh secara sistematis yang dilakukan oleh seseorang secara sadar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional anggota badan. Olahraga memiliki peran sangat penting dalam kegiatan masing-masing individu. Olahraga tidak hanya semata-mata digunakan untuk mendapatkan kesehatan akan tetapi ada juga olahraga yang digunakan sebagai olahraga prestasi. Di Indonesia sudah banyak atlet yang mendapatkan prestasi yang luar biasa di ranah internasional melalui berbagai cabang olahraga, sudah banyak cabang olahraga yang masuk di masyarakat bahkan peminatnya mulai dari kalangan anak-anak hingga usia lanjut.

Saat ini masalah kesehatan sedang meningkat karena kurangnya melakukan kegiatan olahraga ataupun aktivitas fisik lainnya, seperti halnya sebuah mesin yang melakukan pekerjaannya menjadi sangat penting. Dilihat dari sisi lain dengan cara melakukan olahraga baik dengan aktif tampil atau hanya menonton olahraga dapat membantu seseorang untuk menjaga kesehatan mental maupun fisik mereka dan dapat menjadi sumber kebahagiaan tersendiri untuk masing-masing individu. Berkaitan dengan hal tersebut olahraga dapat memberikan manfaat untuk tubuh kita agar lebih baik jasmani maupun rohani.

Olahraga bukan lagi cuma berfungsi untuk menuju hidup sehat jasmani, tapi sekarang olahraga sudah menjadi salah satu profesi yang menjanjikan dan dapat menjadi mata pencaharian bagi seorang olahragawan yang berprestasi. Pencapaian

prestasi dalam olahraga bukanlah pekerjaan yang mudah, dibutuhkan usaha yang maksimal untuk mencapai prestasi tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai dan meningkatkan prestasi dalam olahraga perlu pembinaan dan pengembangan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan oleh pelatih, pemerintah, masyarakat dan organisasi lainnya. Untuk mencapai prestasi yang baik dalam olahraga atlet dibutuhkan pembinaan, sarana dan prasarana, ketekunan dan kemauan yang kuat, dan pengalaman latihan maupun pertandingan yang cukup lama.

Sudah banyak cabang olahraga yang digemari masyarakat salah satunya adalah olahraga bolavoli. Olahraga satu ini tidak hanya diminati oleh laki-laki, kaum perempuan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan ibu-ibu sangat suka dengan permainan ini walaupun hanya sebatas untuk hiburan saja. Sangat disayangkan sekali walaupun ada potensi untuk bisa menjadikan olahraga prestasi tetapi tidak ditekuni.

Permainan bolavoli merupakan permainan bola yang dilakukan dengan cara dipukul dengan ketentuan harus bisa melalui net. Bolavoli adalah permainan perlawanan antara dua tim beregu yang pada masing-masing tim pada saat permainan berlangsung terdiri dari 6 pemain. Permainan bolavoli menggunakan bola berbahan dasar karet atau kulit. Di dalam melakukan permainan bolavoli pemain harus benar-benar menguasai teknik permainan dengan baik mulai dari strategi permainan penyerangan ataupun cara untuk bertahan. Di sini kerjasama tim sangat berpengaruh untuk mendukung jalannya pertandingan.

Di dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Misalnya servis memiliki dua teknik yakni servis atas dan servis bawah, passing teknik mengoper bola memiliki dua teknik *passing* atas dan *passing* bawah, *Smash* atau teknik menyerang memiliki berbagai macam jenis ada *smash open*, *smash* cepat, *smash* panjang, blok atau teknik memblokir bola. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan faktor yang utama harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain dengan baik. Bolavoli merupakan olahraga permainan yang memerlukan koordinasi gerakan yang baik untuk melakukan keterampilan dasar yang ada dalam permainan bolavoli.

Permainan bolavoli dapat diselenggarakan di sekolah berupa ekstrakurikuler maupun dalam klub yang mewadahi para atlet yang memiliki bakat luar biasa dan potensi dalam bermain bolavoli. Pada saat kegiatan tersebut para atlet berkesempatan untuk berlatih teknik dasar dalam permainan bolavoli kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai salah satu penunjang dalam pengembangan potensi bermain bolavoli setiap.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan penting dalam upaya untuk memajukan dan menumbuhkan kedisiplinan teknik dasar permainan bolavoli. Pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat pelatih sebagai tutor maupun hasil Tator dalam latihan. Dengan adanya variasi latihan diharapkan para siswa akan mendapatkan pembinaan dan latihan yang optimal, guna untuk mengurangi kebosanan karena kurangnya latihan yang bervariasi dalam sebuah program latihan yang diberikan setiap pertemuannya.

Pembinaan dan latihan yang diberikan dalam materi mungkin tidak seimbang antara keterampilan teknik dasar yang dimainkan dalam latihan mengkondisikan. Oleh karena itu untuk memilih dan mengembangkan metode pelatihan yang baik, perlu diadakannya metode pelatihan yang efektif dan efisien dengan cara pelatih menggunakan metode perencanaan pelaksanaan pemantauan dan penilaian kegiatan selain itu, pelatih perlu mengetahui kekuatan dan kelemahan para siswa ekstrakurikuler yang menjadi fokus pelatih ketika menyusun program latihan berbasis kebutuhan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan wawancara di lapangan yang dilakukan peneliti kepada beberapa pelatih ekstrakurikuler di sekolah diketahui bahwa siswa ingin memiliki sebuah kegiatan pelatihan yang lebih menarik dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai dan kegiatan ekstrakurikuler bisa ditekankan pada penguasaan teknik dasar. Tidak adanya alat untuk membantu melatih ketepatan *passing* atas dan *passing* bawah. Banyak ditemui para siswa kurang menguasai kemampuan *passing* bawah maupun *passing* atas di antaranya kurang tepatnya penerimaan bola, dan ketepatan siswa dalam melakukan *passing*. Guna untuk menambah kemampuan *passing* bawah maupun *passing* atas bolavoli pelatih harus mampu memberikan program latihan yang bervariasi dan inovatif berdasarkan permasalahan tersebut pelatih dapat mengembangkan metode latihan dan pengembangan alat bantu untuk ketepatan *passing* atas dan *passing* bawah.

Sesuai dengan data di lapangan latihan *passing* atas dan *passing* bawah selama ini masih dengan menggunakan alat yang seadanya dan pelatih memberikan arahan untuk siswanya melakukan *passing* antar sesama secara berpasangan. Belum

adanya alat bantu yang digunakan untuk pelatih saat melakukan latihan *passing* atas dan *passing* bawah. Program latihan yang diasumsikan untuk menambah kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah menggunakan variasi modifikasi alat yang diinginkan supaya para siswa dapat meningkatkan keterampilan ketepatan gerakan *passing* menyeluruh maupun keterampilan pada gerak dasarnya yang dilakukan secara berkelanjutan pengulangan gerak yang dilakukan terus-menerus, diharapkan akan membentuk sikap dasar dalam bergerak melakukan *passing* atas dan *passing* bawah yang lincah dan tepat pada sasaran.

Peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan variasi modifikasi alat dengan penggunaan alat bantu yang dinamai *precisionerings*, yang diketahui bahwa dalam proses latihan berlatih belum menggunakan alat peraga untuk meningkatkan kualitas *passing* atas dan *passing* bawah para siswa sehingga perlu upaya peningkatan alat bantu latihan *passing* atas dan *passing* bawah pada bolavoli. *Precisionrings* diharapkan dapat meningkatkan ketepatan pelatih dalam melakukan akurasi ketepatan selain itu supaya pelatih tidak lagi melatih secara manual lagi dan dapat meningkatkan ketepatan *passing* atas dan *passing* bawah para siswa dengan penggunaan alat peraga dalam latihan. Peneliti berharap alat ini juga dapat meningkatkan konsentrasi serta semangat latihan para siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti terkesan akan membuat penelitian tentang pengembangan alat bantu untuk ketepatan *passing* pada permainan bolavoli dengan menggunakan alat peraga berupa *precisionrings* bolavoli untuk memperkirakan kemampuan akurasi ketepatan siswa dalam melakukan *passing* atas dan *passing* bawah pada permainan bolavoli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana bolavoli sehingga berdampak pada proses pembelajaran bolavoli.
2. Perlunya sebuah media yang mampu membantu melatih ketepatan *passing* pemain bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler.
3. Perlunya modifikasi alat untuk media bantu melatih ketepatan *passing* pemain bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dibatasi karena keterbatasan waktu, Maka dibuatlah batasan agar pembahasan dapat menjadi terarah dan sistematis. Adapun batasan tersebut adalah sebagai berikut, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang upaya meningkatkan ketepatan *passing* atas dan *passing* bawah bola voli menggunakan variasi modifikasi alat berupa *Precisionrings*, Pengembangan digunakan untuk latihan *passing* bawah *passing* atas, dan subjek penelitian adalah siswa ekstrakurikuler bolavoli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan masalah ini adalah Bagaimana hasil pengembangan alat yang digunakan untuk

membantu meningkatkan ketepatan passing pemain bola voli? Bagaimana hasil dari pengembangan alat untuk meningkatkan ketepatan passing pemain bola voli?

E. Tujuan Penelitian

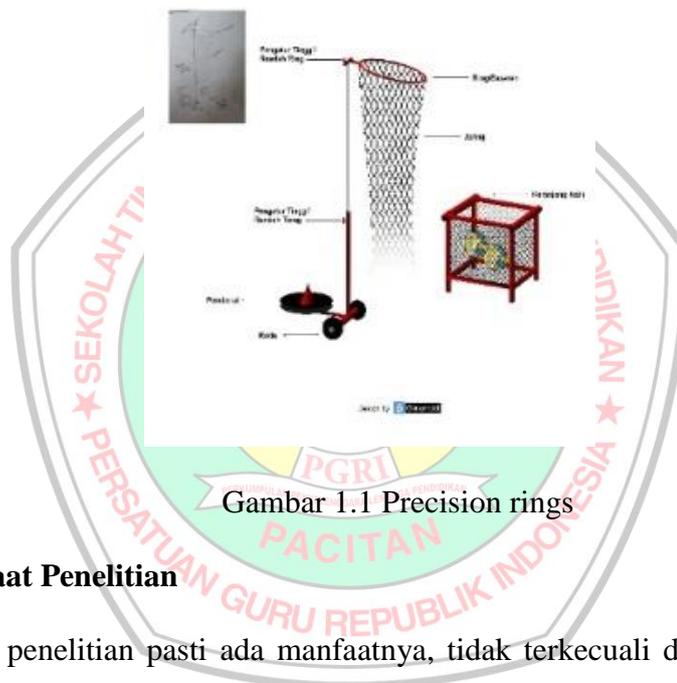
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah membuat alat bantu menggunakan variasi modifikasi alat berupa *Precisionrings* untuk melatih ketepatan akurasi *passing* atas dan *passing* bawah bolavoli.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Berdasarkan hasil penelitian ini, alat *precisionrings* yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan kualitas ketepatan *passing* pemain bolavoli, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* permainan bolavoli. Terkait dengan spesifikasi dari alat yang dikembangkan ini, dapat diketahui melalui:

1. Hasil produk penelitian berupa alat yang dinamai *precisionrings* atau ring ketepatan sebagai sarana dalam upaya membantu meningkatkan ketepatan *passing* pemain bola voli.
2. Alat yang digunakan berbahan dasar besi sebagai kerangka dasar berukuran 1inc dengan tinggi 1,5m dan 1½ inc dengan tinggi 1,5m sebagai tumpuhan dari besi 1inc. sehingga alat bisa di atur hingga ketinggian 3m.
3. Alat yang digunakan mempunyai 4 roda agar pemindahan bisa dilakukan dengan mudah dilengkapi dengan pengunci pada roda.
4. Alat yang digunakan memiliki sistem pengatur ketinggian dengan menggunakan baut ukuran 12 agar dapat disesuaikan dengan tinggi pemain.

5. Memiliki pengatur tinggi rendah ring yang menggunakan pengatur berbentuk baut yang berukuran 12.
6. Alat yang digunakan memiliki saluran jarring yang dianyam hingga berbentuk seperti jaring ring basket Panjang.
7. Penerima berupa keranjang yang menggunakan kerangka besi, mempunyai 4 roda dan kain polos agar mempermudah pengambilan bola setelah dipassing sehingga bola tidak tercecer.



Gambar 1.1 Precision rings

G. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti ada manfaatnya, tidak terkecuali dalam penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis dari penelitian ini:
 - a. Bagi siswa

Alat ini untuk menunjang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa mendapatkan variasi latihan yang tidak monoton.

b. Bagi pelatih

Sebagai alat untuk mempermudah melatih ketepatan passing pemain pada ekstrakurikuler bolavoli.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam mengembangkan suatu alat peraga berupa ring ketepatan akurasi passing pada permainan bolavoli.

2. Manfaat teoritis dari penelitian ini:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan penelitian tentang permainan bolavoli, menguraikan alat bantu akurasi ketepatan passing pemain pada ekstrakurikuler bolavoli. Mendorong diri untuk berkarya secara nyata sebagai bentuk penerapan Pendidikan untuk memajukan industri olahraga pada cabang bolavoli.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan alat latihan ketepatan passing ini merupakan suatu alat yang bisa digunakan oleh pemain bola voli dalam upaya meningkatkan kemampuan passing yang tepat pada sasaran. Alat ini digunakan seorang pelatih atau pemain dalam peningkatan ketepatan passing pemain bola voli. Alat yang digunakan diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap usaha pemain bola voli dalam meningkatkan ketepatan passing pada sasaran. Keterbatasan pengembangan alat pada bahan baku karena bahan baku sangat mahal untuk bisa di beli dan sulit untuk dicari di daerah Pacitan. Sehingga alat tersebut memerlukan

alternatif bahan lain sehingga para guru ataupun pelatih di sekolah-sekolah yang memiliki permasalahan pada dana bisa mendapatkan alat ini dengan harga yang terjangkau,

I. Definisi istilah

1. Siswa

Menurut Sarwono (2007:27) siswa merupakan orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Mengacu dari beberapa istilah siswa, siswa diartikan sebagai orang yang berada dalam taraf pendidikan, yang dalam beberapa literatur murid juga disebut sebagai anak didik.

2. Pengembangan

Di dalam penelitian ini peneliti membuat pengembangan alat untuk meningkatkan ketepatan passing pemain bola voli tepat pada sasaran. Siagian (2012:254), menyatakan pengembangan (development) meliputi kesempatan belajar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan keahlian (skill) yang diperlukan dalam pekerjaan yang sedang dijalani. Pengembangan lebih difokuskan untuk jangka panjang.

3. Alat

Dan menurut Faizal (2010) Alat Peraga Pendidikan sebagai instrument audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan untuk membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi pembelajaran. Alat digunakan untuk mempermudah urusan kita dalam melakukan aktifitas. Alat dalam penelitian ini diharapkan mampu

membantu kinerja pelatih dalam proses meningkatkan ketepatan passing pemain bola voli.

4. Modifikasi

Didalam hal penelitian, Modifikasi merupakan suatu upaya merubah alat dari bentuk semula ke bentuk alat yang diinginkan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan agar tujuan yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai. Dalam pengembangan ini bertujuan untuk mewujudkan alat-alat baru, unik, dan menarik untuk menunjang proses pendidikan olahraga. Dalam penelitian ini, upaya untuk mengembangkan alat yang digunakan sebagai sasaran dalam meningkatkan ketepatan passing pemain bolavoli.

5. Ketepatan

Ketepatan merupakan kemampuan tubuh dalam untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Beberapa contoh olahraga yang membutuhkan keakuratan ini adalah passing pada bola voli.

6. Passing atas dan passing bawah

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri Nuril Ahmadi (2007: 22). Passing berfungsi untuk menerima bola atau memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregunya. Tujuan passing adalah menyajikan bola sebaik mungkin untuk diberikan kepada pengumpan. Dengan hasil passing yang baik, maka suatu tim dapat mengatur serangan dengan baik pula.

Menurut Harun (2016:55) passing bawah adalah pukulan atau pengambilan tangan ke bawah, dilakukan dengan cara sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk. Tangan dirapatkan, satu dengan lainnya dirapatkan kemudian Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lambatnya kecepatan bola. Passing atas adalah adalah operan yang menggunakan ujung-ujung pada jari (Winarno dan Sugiono, 2011:56).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar passing atas dan passing bawah permainan bolavoli adalah suatu teknik mengoper bola ke sesama tim untuk melanjutkan serangan.

7. Precision rings

Precision rings merupakan alat bantu Latihan passing bola voli yang berbentuk tiang yang dilengkapi dengan ring guna untuk membantu siswa untuk melatih ketepatan passing tepat pada sasaran.

